

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya pemberdayaan manusia dalam proses kehidupan. Sebab pendidikan akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan hidup manusia, dengan semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh oleh seseorang maka semakin besar kesempatan untuk meraih kesuksesan dimasa depan.

Berbicara tentang pendidikan maka tidak terlepas dari kata guru, karena guru merupakan unsur terpenting dalam keseluruhan sistem pendidikan. Guru merupakan faktor yang sangat penting untuk meneruskan generasi yang berkualitas. Guru adalah jabatan atau profesi yang membutuhkan keahlian khusus, seorang guru yang profesional maka harus menguasai seluk beluk pendidikan serta mengajar dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang harus dikembangkan.

Dalam proses pembelajaran, guru mempunyai peran yang sangat penting sehingga diharapkan mampu menyampaikan informasi kepada anak didiknya. Dalam proses pembelajaran tentunya guru tidak akan berhasil, dalam hal ini guru membutuhkan sesuatu guna untuk membantu melancarkan proses pembelajaran sehingga siswa dapat menerima dan memahami apa yang akan disampaikan. Oleh karena itu guru harus memakai alat peraga KIT IPA.

Alat peraga merupakan alat bantu yang dipakai untuk mengajar. Alat peraga memiliki ragam dan jenisnya cukup banyak sehingga dapat dimanfaatkan sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan dan materi yang akan diajarkan. Alat peraga sudah lama dikenal sebagai alat bantu yang seharusnya dapat dimanfaatkan oleh guru. Guru dapat memanfaatkan alat peraga untuk membuat siswa mengerti dan mengetahui apa yang akan diajarkan.

Guru harus kreatif memanfaatkan berbagai sumber belajar yang berkaitan dengan alat peraga. Oleh karena itu, peran guru sangat penting untuk menentukan keberhasilan siswa. Karena guru yang membina para siswa disekolah melalui proses belajar mengajar dikelas. Oleh sebab itu, upaya untuk meningkatkan

kualitas pendidikan harus lebih banyak dilakukan oleh para guru untuk melaksanakan tanggung jawab sebagai penididik dan pengajar.

Pada kenyataan yang ada guru mengajar masih menggunakan cara yang tradisional khususnya pada pembelajaran IPA. Seperti yang terjadi di SDN 1 Kayuogu Kabupaten Bolaang Mongondow Utara masih dijumpai guru yang mengajar berfokus pada penggunaan media pembelajaran dan buku. Dalam hal ini faktor penyebab yaitu kurangnya pengetahuan bagaimana cara menggunakan KIT IPA dan guru di SDN 1 Kayuogu masih jarang menggunakan KIT IPA dan sudah terbiasa menggunakan media gambar lainnya dan buku sehingga untuk penggunaan alat peraga terutama KIT IPA jadi terabaikan dan KIT IPA hanya menjadi sebuah pajangan dan tersimpan rapi dilemari, selain itu KIT IPA yang ada di sekolah ini ada yang sudah rusak. Dalam hal ini alat peraga untuk pembelajaran IPA di sekolah ini jarang digunakan dan dimanfaatkan oleh guru, padahal alat peraga tersebut ada tapi para guru jarang menggunakan bahkan hampir tidak digunakan sama sekali. Selain jarang digunakan masih ada beberapa guru yang kurang mengerti cara menggunakan alat peraga Kit IPA.

Mata pelajaran IPA merupakan pelajaran yang mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada dipermukaan bumi, di dalam perut bumi dan diluar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun yang tidak dapat diamati dengan indera. Oleh karena itu pembelajaran IPA akan lebih menyenangkan apabila seorang guru dapat memanfaatkan alat peraga guna untuk membuat siswa tertarik dan efektif untuk mengikuti pembelajaran.

Kreativitas guru dalam memanfaatkan KIT IPA merupakan salah satu upaya yang dilakukan guru agar lebih meningkatkan kreativitasnya dalam memanfaatkan alat peraga Kit IPA khususnya pada mata pelajaran IPA, agar guru mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan bisa tercapai dengan optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti terinspirasi meneliti judul tentang **“Kreativitas Guru dalam Memanfaatkan Kit IPA Di SDN 1 Kayuogu Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. kurangnya kreativitas guru dalam memanfaatkan Kit IPA ?
2. Kemampuan guru dalam menggunakan Kit IPA belum maksimal ?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kreativitas Guru dalam Memanfaatkankan KIT IPA Di SDN 1 Kayuogu Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Kreativitas Guru dalam Memanfaatkankan KIT IPA Di SDN 1 Kayuogu Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Adapun hasil penelitian diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai Kreativitas Guru dalam Memanfaatkan KIT IPA Di SDN 1 Kayuogu Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

b. Manfaat praktis

Dari hasil penelitian, diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Guru : memberikan informasi atau gambaran kepada guru terutama pada pembelajaran IPA dalam memanfaatkan KIT IPA .
2. Siswa : siswa lebih mudah memahami dalam menerima pembelajaran, dan siswa tidak cepat bosan menerima pelajaran IPA sehingga siswa akan memperhatikan dan memahami pelajaran dengan baik.
3. Sekolah : sebagai masukan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam memanfaatkan Kit IPA terutama pada mata pelajaran IPA yang membutuhkan penjelasan yang lebih detail dan harus menggunakan alat peraga.

4. Peneliti : dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis tentang kreativitas guru memanfaatkan KIT IPA.